

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Seni pertunjukan wayang potehi merupakan salah satu kesenian hasil akulturasi budaya antara budaya Nusantara dan budaya Tiongkok yang sudah ada sejak lama di Indonesia. Wayang potehi sempat menjadi pertunjukan yang populer atau sering ditampilkan di berbagai acara di Indonesia namun pada masa orde baru (1966-1998) wayang potehi hanya dimainkan secara diam – diam karena adanya pembatasan dari pemerintah dan hanya diperbolehkan untuk dimainkan di tempat – tempat umum di Indonesia. Salah satu tempat yang mengadakan pertunjukan seni wayang potehi sendiri adalah komunitas wayang potehi di Klenteng Hong San Kiong, Gudo, Jombang. Di Klenteng Hong San Kiong sendiri juga terdapat Museum Wayang Potehi untuk menyimpan boneka – boneka wayang potehi serta peralatan yang diperlukan dalam pertunjukan wayang potehi sekaligus juga menjadi tempat pembuatan karakter wayang potehi. Material yang digunakan adalah kayu waru gunung karena warnanya yang bersih dan putih sementara untuk baju sendiri dibuat oleh penjahit di daerah Tulungagung.

Saat ini peminat dari pertunjukan wayang potehi khususnya generasi muda sangat kurang hal ini disebabkan oleh munculnya alternatif media hiburan seperti televisi, internet, dan *smartphone* yang dapat diakses secara mudah dan dapat dilihat sepanjang waktu / kapanpun, selain itu tidak adanya ketertarikan dari generasi muda untuk mempelajari / melanjutkan kesenian wayang potehi juga menjadi penyebab menurunnya eksistensi dari kesenian wayang potehi. Oleh sebab itu dibuatlah identitas visual dan media promosi Museum Wayang Potehi Jombang melalui media buku *Graphic Standart Manual* dan media sosial Instagram untuk memperkenalkan wayang potehi kepada generasi muda.

## **6.2 Saran**

Setelah melalui proses perancangan identitas visual dan media promosi Museum Wayang Potehi Jombang melalui buku *Graphic Standart Manual* dan media promosi Instagram terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya agar perancangan yang dihasilkan menjadi lebih baik kedepannya. Saran ini ditujukan bagi peneliti selanjutnya, bagi Universitas Ma Chung, dan bagi para audiens. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

### **6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi para peneliti selanjutnya yang akan membuat perancangan serupa di masa mendatang diharapkan agar mencari informasi terkait dengan perancangan yang akan dihasilkan seperti konsep warna, filosofi kebudayaan yang diangkat untuk membantu mempermudah membangun identitas visual dan media promosi yang akan dihasilkan.

### **6.2.2. Bagi Universitas**

Bagi universitas diharapkan dapat memberikan jadwal waktu kosong untuk melakukan konsultasi secara online dan menambahkan jumlah pertemuan konsultasi online agar mahasiswa dapat segera berkonsultasi lebih lancar dengan pihak pembimbing 1, dan pembimbing 2.

### **6.2.3 Bagi Pembaca**

Bagi pembaca diharapkan melalui perancangan identitas visual dan media promosi Museum Wayang Potehi Jombang dapat mengenal kesenian wayang potehi lebih lanjut dan turut serta dalam menjaga kelestarian seni pertunjukan wayang potehi. Selain itu diharapkan melalui perancangan ini dapat memberikan ide pengembangan dan wawasan baru bagi pembaca terkait upaya untuk mengangkat kebudayaan yang ada di Indonesia.

